

INSTRAN.org – Groundbreaking proyek pembangunan massrapid transit (MRT) fase II Bundaran HI-Kota dipastikan tertunda dari jadwal rencana, yakni akhir Januari, sebab pembangunan masih menunggu rekomendasi dari pemerintah pusat.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, pembangunan MRT fase II masih menunggu rekomendasi dari Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg). Padahal, rencana groundbreaking pembangunan fase II dengan pembuatan gardu listrik di kawasan sisi barat Monas dijadwalkan akhir bulan ini.

“Ya, kita sudah kirim surat ke Kemensekneg pada minggu lalu. Jadi, kita tunggu saja jawaban,” kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta kemarin. Dalam surat yang disampaikan ke Setneg itu antara lain berisi PT MRT memastikan ada jaminan soal keamanan di areal pembangunan, yang mana PT MRT bekerja sama dengan TNI dan Polri untuk mengamankan proses pembangunan.

Menurut Anies, di tempat lain lokasi keluar-masuk MRT dekat dengan fasilitas-fasilitas strategis dan vital. Namun, semula itu berjalan normal saja. “Jadi bukan suatu yang luar biasa, dan dalam asesmen kami di sisi barat Monas itu masih dalam jarak perimeter yang cukup,” jelasnya.

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Syahbandar meminta maaf karena belum bisa mencapai target pelaksanaan groundbreaking MRT fase II pada Januari ini. Dia berharap rekomendasi Kemensekneg segera diputuskan agar pembangunan fase II selesai.

“Kalau kami siap kapan saja groundbreaking. Sampai saat ini penentuan kontraktor sudah selesai dilakukan. Tinggal rekomendasi Setneg menjadi satu-satunya tiket untuk memulai proyek ini,” ungkapnya.

Sumber : Koransindo, 2 Februari 2019

http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-02/0/10/MRT_Fase_II_Terkendala_Rekomendasi_Setneg